



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 11 Maret 2025

Halaman: 6

Anggota Komisi D DPRD Kota Jogja Ririk Banowati Permanasari

CKG Beri Manfaat Deteksi Penyakit sejak Dini

Pemkot Jogja telah melaksanakan program cek kesehatan gratis (CKG) bagi masyarakat. Kini program CKG tidak terbatas diberikan kepada mereka yang sedang berulang tahun. Namun CKG juga bisa dimanfaatkan bagi mereka yang ulang tahunnya sudah lewat.



DOCUMENTASI PRIBADI

Dengan adanya layanan kesehatan gratis, masyarakat dapat memperoleh pemeriksaan kesehatan secara mudah dan tanpa biaya.

RIRIK BANOWATI PERMANASARI

"SILAKAN kesempatan itu digunakan. CKG itu sangat bermanfaat dan penting bagi masyarakat," ujar Anggota Komisi D DPRD Kota Jogja Ririk Banowati Permanasari.

Pandangan itu disampaikan Ririk dalam sebuah acara *talk show* yang berlangsung pada Kamis (6/5). Bersama Ririk juga hadir sebagai narasumber Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Jogja Ns. Waryono.

Ririk menambahkan, dengan mengikuti CKG, masyarakat bisa melakukan upaya deteksi dini penyakit. Misalnya, diketahui menderita hipertensi. Dari pemeriksaan itu ditindaklanjuti dengan pemberian obat untuk menurunkan tensi. "CKG itu mendukung pelayanan dasar bagi masyarakat," tegasnya.

Pelayanan dasar itu sama halnya dengan pendidikan. Dengan CKG, lanjut Ririk, juga berguna mendukung pola hidup sehat di masyarakat. Gaya hidup sehat itu harus diciptakan sejak awal. Menurut Ririk, hidup sehat bukan hanya menyangkut fisik. Namun juga mental.

Wakil Ketua DPRD Kota



CEGAH PENYAKIT:
Cek kesehatan gratis (CKG) telah dilakukan Pemkot Jogja sejak Februari lalu. CKG merupakan program nasional yang didukung pemerintah daerah.

Jogja ini mengapresiasi layanan yang diberikan puskesmas di Kota Jogja. Sebab, puskesmas telah menjalankan integrasi layanan primer atau ILP. Selain CKG juga dilakukan cek kebugaran. Dengan ILP itu, pelayanan yang diberikan menjadi satu. Misalnya antara poli anak dan gigi. Semua harus diperiksa. Hasilnya ada rapor yang diberikan kepada pasien. "Kondisi kesehatan dari hasil pemeriksaan itu bisa dicek di aplikasi satu sehat," katanya.

Komisi D, lanjut dia, mendukung penuh kebutuhan anggaran untuk program dan kegiatan

dinas kesehatan. Dia meminta ke depan sosialisasi CKG harus dilakukan lebih masif. Diakui, saat ini sosialisasi CKG masih perlu ditingkatkan. "Kami akan dukung dari sisi bujet," ucap perempuan yang tinggal di kawasan Baci, Gondokusuman, Jogja ini.

Di bagian lain Ririk mengatakan, program CKG ini merupakan bentuk komitmen pemerintah dalam meningkatkan akses layanan kesehatan bagi masyarakat. Terutama bagi mereka yang selama ini mengalami keterbatasan akses akibat kondisi sosial atau ekonomi. "Dengan adanya layanan kesehatan

gratis, masyarakat dapat memperoleh pemeriksaan kesehatan secara mudah dan tanpa biaya," terangnya.

Sebagai bagian dari program nasional, CKG mulai dijalankan di Kota Jogja sejak 10 Februari 2025. Pemkot Jogja menyiapkan 18 puskesmas untuk mendukung program CKG.

Program CKG tidak hanya terfokus pada pengobatan. Tapi juga pencegahan penyakit melalui pemeriksaan dini dan edukasi kesehatan. Jika dalam pemeriksaan awal ditemukan indikasi adanya penyakit, pasien akan mendapatkan pemeriksaan lanjutan atau dirujuk ke

fasilitas kesehatan yang lebih tinggi. Dengan adanya deteksi awal, diharapkan masyarakat yang memiliki potensi penyakit dapat segera mendapatkan penanganan medis yang tepat.

Pemeriksaan usia dewasa mencakup pemeriksaan tekanan darah, gula darah, kolesterol, dan faktor risiko penyakit tidak menular lainnya seperti skrining telinga, mata, gigi, jantung serta pemeriksaan laboratorium. Sementara untuk lansia deteksi dini penyakit kronis seperti hipertensi, diabetes, serta pemeriksaan fungsi jantung dan organ tubuh lainnya. (inu/kus/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005